

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ini pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas memiliki peranan yang sangat penting, salah satu akibat dari globalisasi adalah terjadinya persaingan yang semakin kuat di bidang ketenagakerjaan khususnya yang menyangkut kualitas tenaga kerja yang dicetak harus memenuhi standar kebutuhan dan permintaan dunia usaha dan dunia industri. Untuk mengatasi permasalahan ini diperlukan sumber daya manusia yang cerdas dan bermutu tinggi, baik dari pengetahuan maupun penguasaan keahlian atau ketrampilan. Peningkatan sumber daya manusia dapat dilakukan melalui program-program pemerintah yang terencana dan terarah dalam bidang pendidikan. Salah satunya dengan pengadaan program pelatihan kerja atau praktik kerja lapangan.

Perguruan Tinggi sebagai penghasil sumber daya manusia yang berkompeten dan berkualitas merupakan pihak yang bertanggung jawab untuk mempersiapkan SDM yang siap bersaing dengan SDM asing. Selain teori dan ilmu pengetahuan yang didapatkan oleh mahasiswa selama diperkuliahan, pengalaman nyata juga akan membantu mahasiswa sebagai bekal di masa yang akan datang. Universitas Negeri Jakarta khususnya Fakultas Teknik Program Studi Pendidikan Tata Rias sebagai penghasil sarjana terus

melakukan peningkatan kurikulum untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan dan keterampilan mahasiswa. Salah satunya dengan mengadakan program Praktik Kerja Lapangan (PKL). PKL merupakan suatu kegiatan yang wajib dilakukan mahasiswa karena merupakan bagian dari mata kuliah yang harus ditempuh.

Maksud dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang diwujudkan dalam kerja di suatu perusahaan adalah selain sebagai salah satu syarat tugas akhir, Praktik Kerja Lapangan (PKL) juga sebagai kegiatan mahasiswa untuk mencari pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Hal ini tercantum dalam Buku Panduan PKL FT-UNJ (2015 : 2) tujuan pelaksanaan PKL yaitu mahasiswa diharapkan akan memperoleh pengalaman nyata dari perusahaan atau industri sebagai upaya pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang pada gilirannya akan dapat mengevaluasi diri, setelah melihat kemajuan-kemajuan IPTEK di masyarakat atau perusahaan industri.

PKL merupakan kegiatan dalam rangka meningkatkan *soft skill* dan *hard skill* mahasiswa serta wadah dalam mengimplementasi ilmu yang telah diterima di kelas untuk diterapkan secara langsung di dunia pekerjaan yang nyata sesuai dengan program studi masing-masing. Pelaksanaan PKL dilakukan dengan tujuan mengembangkan wawasan lingkungan kerja, menerapkan sikap disiplin, kerja sama, *profesionalisme* dan keterampilan bekerja guna menjadi tenaga kerja berkualitas dan siap bersaing. Dengan

adanya PKL mahasiswa menjadi siap dan unggul karena telah memiliki bekal dan pengetahuan yang cukup untuk memasuki dunia kerja.

Praktik Kerja Lapangan adalah salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di perguruan tinggi dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja. Di samping dunia usaha, Praktik Kerja Lapangan (PKL) dapat memberikan keuntungan pada pelaksanaan itu sendiri yaitu perguruan tinggi, karena keahlian yang tidak diajarkan di kampus bisa didapatkan di dunia usaha. Adanya Praktik Kerja Lapangan (PKL) dapat meningkatkan mutu dan relevansi Pendidikan Perguruan Tinggi yang dapat diarahkan untuk mengembangkan suatu sistem yang mantap antara dunia pendidikan dan dunia usaha.

Pelaksanaan PKL mahasiswa Pendidikan Tata Rias dapat dilakukan mahasiswa pada bagian perusahaan yang berkaitan dengan program studi yaitu di perusahaan industri kecantikan yang diantaranya, meliputi : salon kecantikan dan rambut, sanggar rias pengantin, *SPA resort*, stasiun TV, Industri kosmetik dan *Production House*. Bidang pekerjaan PKL meliputi : *beauticient* perawatan kecantikan kulit dan rambut, penata rias wajah, penata rambut, perias pengantin , asisten pengantin, dan konsultan kecantikan.

Adakalanya kesenjangan yang ada antara materi perkuliahan dengan permasalahan dunia kerja menyebabkan mahasiswa belum memiliki pengalaman sehingga seringkali tidak siap ketika melaksanakan PKL. Hal

tersebut merupakan indikasi betapa pentingnya PKL ini diberikan agar mahasiswa memiliki gambaran tentang situasi dan kondisi dunia kerja secara nyata dengan pengetahuan yang baru.

Menurut beberapa sanggar rias pengantin yang peneliti kunjungi diantaranya yaitu : Sanggar Rias dan Busana Pengantin Rizki Kusumo, Sanggar Maleena Wedding dan Sanggar Griya Aristy. Terdapat keluhan untuk pelaksana PKL itu sendiri, diantaranya : materi yang diberikan di kampus dengan materi yang ada di sanggar berbeda saat dipraktikan, rata-rata mahasiswa kurang pemahaman mengenai pengantin adat baik saat prosesi pernikahan adat maupun penempatan aksesoris pengantin adat, kurangnya kedisiplinan mahasiswa antara tugas kampus dan tugas PKL yang berakibatkan sering izin dalam tugas PKL, kurang komunikasi pada pihak perusahaan yang membuat jadwal tugas PKL tidak berjalan lancar, kurangnya rasa tanggung jawab mahasiswa dilihat berdasarkan seringnya mahasiswa ingkar janji dalam tugas, mahasiswa rata-rata pasif dalam hal mencari tahu produk perusahaan yang ditawarkan dan kurang siap dalam menatalaksanakan perencanaan dan alokasi waktu.

Berdasarkan dari pengamatan peneliti tersebut, untuk itu diperlukan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi pengelola sanggar rias pengantin pada kesiapan mahasiswa melaksanakan PKL khususnya dalam kesiapan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa mengenai pengantin Yogya dan Palembang yang memiliki peminat tinggi

oleh calon pengantin berdasarkan pernyataan dari beberapa sanggar tersebut. Penelitian ini penting dilakukan agar penyelenggara pendidikan dapat mengetahui sejauh mana penilaian pengelola sanggar terhadap kesiapan mahasiswa tata rias dalam melaksanakan PKL, sehingga menjadi pertimbangan dalam perbaikan dan penyempurnaan pelaksanaan praktik kerja lapangan di Universitas Negeri Jakarta khususnya di Program Studi Pendidikan Tata Rias.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diungkapkan dalam penelitian di atas, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa kurang memiliki rasa tanggung jawab dalam acara atau program yang dilaksanakan di tempat PKL.
2. Kesiapan pelaksanaan PKL mahasiswa berbeda-beda sesuai dengan tempat PKL yang didapat.
3. Adanya keluhan dari pengelola sanggar rias pengantin terhadap mahasiswa yang belum mampu menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan bidang keahliannya.
4. Terdapat perbedaan persepsi pengelola sanggar rias pengantin terhadap hasil kinerja mahasiswa yang PKL di sana.

C. Pembatasan Masalah

Bedasarkan identifikasi masalah dalam penelitian ini peneliti mengambil pembatasan masalah yaitu, persepsi pengelola sanggar rias pengantin pada kesiapan mahasiswa melaksanakan PKL yang berada di Jakarta Timur dan Bekasi. Khususnya dalam pelaksanaan PKL di bidang Sanggar Rias Pengantin dalam pengantin adat Jawa Yogya dan Sumatra Palembang. Pengelola sanggar rias pengantin mencakup pemilik sanggar, manager, supervisor, PIC (*person in charge*) dan kesiapan mahasiswa yang dianalisis terdiri atas : a). kesiapan pengetahuan, b). kesiapan keterampilan dan teknik, dan c). kesiapan sikap

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Bagaimana persepsi pengelola sanggar rias pengantin pada kesiapan pengetahuan mahasiswa mengenai pengantin Yogya dan pengantin Palembang ?
- 2) Bagaimana persepsi pengelola sanggar rias pengantin pada kesiapan keterampilan dan teknik mahasiswa mengenai pengantin Yogya dan pengantin Palembang ?
- 3) Bagaimana persepsi pengelola sanggar rias pengantin pada kesiapan sikap mahasiswa ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui persepsi pengelola sanggar rias pengantin terhadap kesiapan mahasiswa mengenai :

1. Kesiapan pengetahuan mahasiswa mengenai pengantin Yogya dan Palembang.
2. Kesiapan keterampilan dan teknik mahasiswa mengenai pengantin Yogya dan Palembang.
3. Kesiapan sikap mahasiswa di tempat PKL.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sejumlah manfaat, antara lain :

1. Bagi Program Studi

Diharapkan dapat memperkaya khasanah kepustakaan ilmu pendidikan, khususnya mengenai mata kuliah Praktik Kerja lapangan (PKL) program studi Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta

2. Bagi Mahasiswa

Secara praktis diharapkan dapat memberi masukan berupa referensi pemikiran dan membantu meningkatkan kesiapan mahasiswa baik keterampilan, pengetahuan dan kepribadian bagi kalangan mahasiswa yang akan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL).